BAHAS FORNAS 2025

KORMI DIY Gelar Pra-Rakerda

KR-Dok. KORMI DIY

Pengurus KORMI DIY mengikuti Pra-Rakerda KORMI DIY 2025.

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (KORMI) DIY menggelar kegiatan Pra-Rapat Kerja Daerah (Rakerda) guna membahas program kerja tahun 2025. Salah satu kegiatan yang akan diikuti yaitu Festival Olahraga Masyarakat Nasional (Fornas) di Nusa Tenggara Barat (NTB).

Dalam Kegiatan Pra Rakerda KORMI DIY yang berlangsung di Hotel Museum Batik, Yogyakarta, Sabtu (8/2), Ketua KORMI DIY, Drs R Kadarmanta Baskara Aji mengatakan, kegiatan Pra Rakerda merupakan persiapan jelang digelarnya Rakerda KORMI DIY 2025. "Rencananya, pelaksanaan Rakerda tahun ini akan berlangsung pada akhir Bulan April 2025 mendatang," terangnya.

Mengingat Rakerda akan ditetapkan program kerja untuk tahun 2025, pada pelaksanaan Pra Rakerda kali ini dibahas mengenai gambaran utama rancangan program kerja yang akan dilaksanakan selama setahun kedepan. "Harapannya dapat kita bisa memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, membugarkan dan menyehatkan masyarakat, sesuai jargon KORMI, yaitu sehat, bugar, gembira, luar biasa," paparnya.

Untuk program kerja tahun 2025, akan ada kegiatan skala daerah dan nasional. Untuk lingkup daerah, setelah sukses menggelar Festival Olahraga Tradisional (Foltrad) DIY dan Festival Olahraga Senam (Fornam) di tahun 2024, pada tahun 2025 kali ini akan digelar Festival Olahraga Tantangan dan Petualangan yang rencananya akan dilaksanakan Agustus atau September.

Sementara itu untuk program kerja dengan lingkup nasional, KORMI DIY direncanakan akan ambil bagian di dua ajang nasional, yakni Festival Olahraga Masyarakat Nasional (Fornas) VIII NTB 2025 dan Festival Olahraha Tradisional Nasional yang merupakan undangam dari Kemenpora akan dilaksanakan di Gorontalo. Mengingat pelaksanaan Fornas sudah pasti berlangsung 25 Juni-2 Juli, makan persiapan sudah mulai dilakukan.

Hanya saja, karena tempat pelaksanaan Fornas cukup jauh dan saat ini ada kebijakan dari Pemerintah Pusat mengenai pengetatan anggaran, maka jumlah kontingen DIY yang akan diberangkatkan belum bisa dipastikan. **(Hit)-f**

INTERNAZIONALE VS FIORENTINA

Skenario Pembalasan 'Si Ular Besar'

MILAN (KR) - Perjalanan Internazinale Milan dalam persaingan memperebutkan *scudetto* Serie A Italia mulai tersengal-sengal. Dalam dua *giornata* terakhir, *I Nerazzurri* gagal menunjukkan performa terbaik.

Setelah akhir pekan lalu bermain imbang (1-1) dalam *derby della madonnina* versus AC Milan, Jumat (7/2) dini hari WIB dihajar tuan rumah Fiorentina dengan tiga gol tanpa balas. Laga kontra *La Viola* pada Jumat lalu merupakan laga tunda putaran pertama (pekan ke-14).

Kini, giliran menjadi tuan rumah untuk laga putaran kedua, para penggawa *La Beneamata* (Si Ular Besar) tidak ingin mengulang kesalahan. Bertanding di Stadio Giuseppe Meazza, Selasa (11/2) dini hari WIB, sang *allenatore*, Simone Inzaghi, telah menyiapkan skenario pembalasan.

Berkat hasil minor di dua pertandingan terakhir, Inter seolah telah membuang kesempatan untuk mengkudeta posisi *capolista* dari tangan Napoli. Selepas pekan ke-23, Lautaro Martinez dan kawan-kawan kembali tertinggal di posisi *runner up* klasemen sementara (nilai 51). Terpaut tiga poin di belakang *I Partenopei*.

Tidak hanya gagal mengambilalih pimpinan klasemen, kekalahan (0-3) dari Fiorentina disebut-sebut sebagai momen terburuk Nerazzurri di bawah kepemimpinan Inzaghi. Dalam laga itu, Inter mendominasi *ball possession* hingga 72 persen dan menciptakan 11 peluang. Tetapi tidak sekalipun menghasilkan gol. Di sisi lain, Fiorentina tampil lebih efektif dan klinis dalam memanfaatkan setiap kesempatan yang ada.

Terlepas dari penampilan gemilang David De Gea, pelatih *La Viola*, Raffaele Palladino, sukses besar dalam penerapan strategi serangan balik cepat. Mantan kiper Manchester United itu menjadi salah satu faktor penentu dalam kemenangan Fiorentina, karena kemampuannya menjaga gawang dari kebobolan.

Simone Inzaghi mengakui jika timnya tampil jauh di bawah harapan. "Kami benar-benar tampil buruk dan layak kalah." ujarnya selepas laga seperti dikutip *Sempre Inter*.

Pelatih berusia 48 tahun itu tidak mencari alasan atas hasil buruk tersebut. Dirinya merasa bertanggungjawab penuh dan menekankan pentingnya menganalis pertandingan untuk menemukan kesalahan dan memperbaiki performa di laga-laga selanjutnya.

Kebetulan, laga berikutnya langsung kembali bertemu Fiorentina. Ditegaskan, Inter bertekad bangkit untuk melakukan pembalasan. Untuk itu Inzaghi menegaskan pentingnya persiapan maksimal menghadapi laga sulit ini. Dia menyadari bahwa Fiorentina adalah lawan yang tangguh dan menuntut performa terbaik dari timnya.

"Kami pasti akan mempersiapkan diri sebaik mungkin. Kami tahu, itu akan menjadi pertandingan yang sulit," Inzaghi menegaskan.

Di kubu lawan, Moise Kean dan kompanyon sepenuhnya menyadari, laga melawan Inter di kandangnya tidak akan sama seperti saat bertanding di Stadio Artemio Franchi. Tetapi, Kean yang dalam laga lalu membukukan *brace*, sama sekali tidak gentar dan siap kembali memberikan performa terbaik. "Tujuannya adalah bermain bagus dan mengembalikan Fiorentina ke tempat yang seharusnya," ucap eks penyerang Juventus tersebut kepada *DAZN*.

Sedangkan Raffaele Palladino telah menyiapkan taktik berbeda dibanding yang diterapkannnya pada laga Jumat lalu. Ia juga berbicara soal rotasi pemain. Meski semua itu bisa saja merupakan bentuk perang urat syaraf yang dilakukan pelatih 40 tahun tersebut.

"Kami harus mempersiapkan dua pertandingan yang sama sekali berbeda, meskipun lawannya sama. Pada hari Senin (Selasa dini hari WIB) saya akan menyiapkan pemain baru. Jadi, kami akan menyiapkan pertandingan secara berbeda," kata Palladino seperti dilansir *Football Italia*. "Kami telah mendatangkan pemain-pemain bagus yang akan membantu kami. Kami harus bersikap seperti bunglon," tandasnya. **(Lis)**

GRESIK PETROKIMIA BUKA PELUANG 'FINAL FOUR'

Yogya Falcons Kembali Telan Kekalahan

BANDUNG (KR)- Tim voli putri Gresik Petrokimia Pupuk Indonesia membuka peluang lolos ke Final Four, usai membekuk Jakarta Pertamina Enduro dengan skor 3-1 (25-20, 19-25, 25-17, 25-20) dalam lanjutan putaran II PLN Mobile Voli Proliga 2025 di GOR Jalak Harupat, Bandung, Sabtu (8/2) petang.

KR-Antara/PBVSI

Selebrasi Tim putri Gresik Petrokimia usai menumbangkan Jakarta Pertamina Enduro.

Kemenangan ini menjadi yang ketiga bagi Gresik Petrokimia dari delapan laga yang sudah dijalani. Dengan koleksi 11 poin, mereka kini berada di peringkat kelima klasemen sementara.

Sementara tim voli putri pendatang baru, Yogya Falcons partisipasinya dalam kompetisi voli paling bergengsi di tanah air tersebut makin memprihatinkan. Sejak putaran I hingga putaran II di Bandung, belum pernah sekalipun mencicipi manisnya sebuah kemenangan. Pada laga ke-8 di GOR Indoor Jalak Harupat, Bandung, Sabtu (8/2), Yogya Falcons kembali menelan kekalahan dari tim voli putri Jakarta Livin Mandiri dengan skor 0-3 (23-25, 8-25 dan 20-25).

Berkat kemenangan atas Yogya Falcons, putri Jakarta Livin Mandiri menyapu bersih kemenangan di seri ke-5 di Bandung musim ini. Hasil tersebut kian memperkokoh posisi Jakarta Livin Mandiri di peringkat kedua klasemen sementara, sekaligus memperpanjang rentetan kemenangan beruntun mereka dalam tiga laga terakhir. Bagi Yogya Falcons, dengan kekalahan dari Livin Mandiri itu, membuat posisi mereka di klasemen sementara makin terbenam di peringkat ketujuh tanpa catatan kemenangan.

Dilansir Antara, dalam partai ketiga yang dihelat di venue yang sama pada malam harinya, tim voli putra Jakarta Bhayangkara Presisi juga berjaya membungkus kemenangan, setelah mengatasi perlawanan tim voli 'Wong Kito' Palembang Bank Sumsel Babel dengn skor 3-1 (25-23, 18-25, 26-24 dan 25-20). Atas kemenangan dari Palembang Bank Sumsel Babel itu, tim voli putra milik Polri tersebut mantap berada di posisi kedua klasemen sementara dengan raihan 12 poin, hasil 4 kali kemenangan.

Putra Bhayangkara Presisi yang diperkuat Rendy Tamamilang dan kawan-kawan merupakan tim kedua yang dipastikan melenggang ke final four, menyusul Jakarta LavAni Livin Transmedia. **(Rar)-f**

TAEKWONDO KAPOLRES GUNUNGKIDUL CUP

Kontingen Sleman Juara Umum

WONOSARI(KR)- Kontingen Sleman keluar sebagai juara umum Kejuaraan Taekwondo Kapolres Gunungkidul Cup II yang diselenggarakan di Gedung Olahraga (GOR) Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) di Kapanewon Semanu, Sabtu (8/2). Tim Resi Wiharja keluar sebagai juara kelas prestasi dan Tim Kertajaya keluar sebagai juara kelas pemula.

KR-Endar Widodo

Iptu Andang Patriasmono SAP MH menyerahkan trofi juara umum.

Kejuraaan ini dibuka oleh Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, ditandai pemukulan papan kyupa taekwondo disaksikan Kapolres AKBP Ary Murtni SIK MSI, Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompimda), Ketua Pengda DIY dan tamu undangan lainnya. "Kejuaran diikuti 74 tim terdiri dari 864 atlet yang datang dari Jakarta, Jawa Barat, Jateng dan DIY," kata ketua panitia Kapolres Cup II, Iptu Andang Patriasmono SAP MH. Event dua tahunan ini sekaligus pemanasan menuju Porda XVII DIY.

Adapun juara selengkapnya, untuk kelas prestasi juara (I-III) Resi Wiharjan (Sleman), KTR 9 (Sleman) dan Jeonsa (Cilacap). Kelas pemula juara (I-III), Kertajaya (Sleman), FST Sleman (Sleman) dan Dragon King (Kebumen).

Para juara mendapatkan trofi dan uang pembinaan. Paling sedikit Rp 1 juta dan terbanyak Rp 8 juta. "Event ini diharapkan mampu meningkatkan prestasi atlet dan lebih menggairahkan cabor taekwondo," tambahnya. **(Ewi)-f**

DIVISI I KULONPROGO

AMW Samigaluh Menang Telak

WATES (KR) - AMW Samigaluh berhasil mengalahkan Argo Putro Kokap dengan skor telak 5-1 pada laga kompetisi sepakbola Divisi I Askab PSSI Kulonprogo Grup A di Stadion Cangkring Wates, Sabtu (8/2) sore.

Dengan kemenangan ini AMW naik ke peringkat dua klasemen sementara Grup dengan nilai 11, hasil enam kali laga menang tiga kali, seri dua kali dan kalah satu kali. Sedangkan Argo Putro di peringkat lima dengan nilai 6, hasil enam kali laga menang satu kali, seri tiga kali dan kalah dua kali.

AMW berhasil membobol gawang Argo Putro lewat tendangan keras Indiarto Seno Aji pada menit 24. AMW menggandakan skor jadi 2-0 lewat sundulan Syaiful Dhani Pratama pada menit 31. AMW menambah skor jadi 3-0 lewat sundulan Haidar Ali Wibowo pada menit 48.

AMW memperbesar skor jadi 4-0 berkat gol yang dicetak Muhamad Aman Nursanodin menit 63. Argo Putro mampu menipiskan skor jadi 4-1 lewat sontekan Adifa Nurcahyo pada menit 74. AMW memperlebar jarak jadi 5-1 lewat gol yang dicetak Indiarto Seno Aji menit 78.

Sementara pada laga Grup B, Andalan Triharjo Wates ditahan imbang Persob Bojong Panjatan dengan skor 1-1. Gol Andalan diciptakan Dhimas Nanda Putra pada menit 6. Sedangkan gol Persob dicetak Agus Nugroho menit 28. **(Dan)-f**

KR-Dani Ardiyanto

Laga Argo Putro (merah-putih) melawan AMW.

FESTIVAL SENENGSOCCER MLSC 2025

Penguatan Ekosistem Sepakbola Putri KU-8

KUDUS (KR)- Turnamen reguler sepakbola putri MilkLife Soccer Challenge (MLSC) 2025 kembali digulirkan di Kudus, Jawa Tengah. Berlangsung di Supersoccer Arena dan Lapangan Porma, 5-9 Februari.

Ajang yang diinisiasi oleh Djarum Foundation dan Milklife, tahun ini mempertandingkan kategori KU-10 dan KU-12, serta menggelar Festival SenengSoccer untuk KU-8 atau usia 6-8 tahun.

Program Director Bakti Olahraga Djarum Foundation, Yoppy Rosimin mengatakan, penyelenggaraan MLSC Kudus 2025 merupakan komitmen Djarum Foundation untuk terus menguatkan ekosistem sepakbola putri dari level paling dasar, sehingga harapan meraih kejayaan sepakbola putri di masa depan bisa segera terwujud.

KR-Mc Thoriq

Timo Scheunemann, memberikan pengarahan peserta Festival senengsoccer KU-8.

Pihaknya ingin sepakbola putri Indonesia mendapat tempat terhormat di persaingan sepak bola putri dunia. "Caranya dengan membentuk ekosistem pembinaan yang baik sehingga nantinya akan lahir pemain-pemain bertalenta. Targetnya adalah menjadi dua besar di Asia Tenggara, itu otomatis akan lolos di Piala Dunia," papar Yoppy Rosimin.

Dijelaskan pula, berbeda dengan turnamen di KU-10 dan KU-12, Festival SenengSoccer dikhususkan untuk siswi usia 6-8 tahun (KU 8), dengan tujuan menumbuhkan rasa gembira dan menyukai permainan sepakbola.

Senada, Head Coach MilkLife Soccer Challenge Timo Scheunemann mengatakan, pelaksanaan Festival SenengSoccer menjadi tahap awal pengenalan latihan fisik dan teknik dasar dalam bermain sepak bola yang dikemas secara menyenangkan.

Para peserta secara individual diajak bermain bola dengan cara melewati tiga macam rintangan yang mencakup latihan lari, ketangkasan, melompat, melempar dan menggiring bola. Peserta dinilai berdasarkan catatan waktu tercepat dalam menyelesaikan semua permainan. **(Trq)-f**